

ABSTRAK

Pengawasan BPOM dalam perlindungan konsumen merupakan salah satu bentuk perlindungan konsumen di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), khususnya pada obat resep penyakit diabetes melitus. Ketersediaan dan pendistribusian obat harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan agar menjamin keamanan, mutu, dan khasiat bagi konsumen. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, peran pengawasan BPOM dalam perlindungan konsumen ketersediaan obat resep penyakit diabetes melitus pada apotek Kimia Farma. *Kedua*, BPOM memastikan pengawasan terhadap ketersediaan obat resep penyakit diabetes melitus pada apotek Kimia Farma dalam menjual dan mendistribusikan agar sesuai dengan ketentuan hukum perlindungan konsumen. *Ketiga*, pandangan Islam terhadap peran pengawasan BPOM dalam perlindungan konsumen obat resep: studi pengawasan ketersediaan obat resep penyakit diabetes melitus pada apotek Kimia Farma. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum yuridis empiris dan penelitian hukum normatif, menggunakan data primer dan data sekunder, dan menggunakan data deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian dan pembahasan, yaitu: *Pertama*, hak atas kesehatan menuntut adanya jaminan bahwa obat tersebut bisa dikonsumsi oleh masyarakat, terutama obat untuk penyakit kronis seperti diabetes melitus, tersedia secara terus-menerus dan telah memenuhi standar mutu, keamanan, dan khasiat pada obat tersebut. *Kedua*, penyakit diabetes melitus membutuhkan pengobatan yang terus-menerus, sehingga keberadaan obat menjadi sangat penting untuk menjaga kondisi kesehatan pasien tetap stabil. *Ketiga*, pengawasan BPOM dalam perspektif hukum Islam, obat merupakan sarana ikhtiar untuk menjaga kesehatan, sehingga ketersediaan mutu, keamanan, dan khasiatnya harus dipastikan.

Kata Kunci: Pengawasan, BPOM, Perlindungan Konsumen, Obat, Konsumen, Apotek Kimia Farma.